

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padang merupakan ibukota provinsi Sumatera Barat yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Sumatera Barat, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat pada tahun 2022, kepadatan itu mencapai angka 919.145 jiwa. Menjadi kota terpadat dengan pertumbuhan penduduk yang pesat menjadikan Padang sebagai kota padat penduduk dengan memiliki mobilitas yang tinggi. Mobilitas yang tinggi dapat terlihat dari kemacetan yang terus meningkat karena diakibatkan oleh bertambahnya jumlah kendaraan yang melintas serta tidak diimbangi oleh perkembangan pembangunan prasarana jalan dan prasarana transportasi lain. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk yang kian meningkat, berbanding lurus dengan peningkatan mobilitas dan dorongan akses ke tengah kota.

Perkembangan suatu daerah atau wilayah tergantung dari perkembangan sarana dan prasarana transportasi ataupun sebaliknya, perkembangan sarana dan prasarana transportasi suatu daerah tergantung pada perkembangan aktivitas serta kegiatan perdagangan dari daerah atau dari masyarakat di wilayah tersebut. Untuk itu, transportasi dan aktivitas perdagangan serta perkembangan wilayah saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Transportasi memiliki nilai strategis bagi suatu wilayah. Nilai strategis transportasi di sini, terutama nilai ekonomisnya memberi tambahan kesejahteraan hidup bagi masyarakat. Nilai ekonomi dari transportasi membuat transportasi semakin penting (Junaidi et al., 2020).

Kebutuhan akan transportasi yang lancar, aman dan sesuai dengan lingkungan merupakan keinginan masyarakat seluruh kota di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan akan transportasi, masyarakat cenderung membeli kendaraan sendiri baik berupa kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat. Hal ini disebabkan karena adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap angkutan umum. Kondisi ini mengakibatkan kepemilikan kendaraan meningkat, sehingga berdampak pada pertumbuhan jumlah kendaraan yang tidak sebanding dengan

prasarana jalan, sehingga rawan terjadi kemacetan untuk beberapa tahun. Semakin banyak jumlah kendaraan pribadi mengakibatkan ketidak efisienan dalam pemanfaatan ruang kosong jalan. Ruang jalan akan dipenuhi kendaraan – kendaraan pribadi.

Untuk mendukung mobilitas masyarakat, salah satu transportasi umum yang ditawarkan oleh pemerintah Kota Padang adalah Trans Padang yang merupakan sistem Bus raya terpadu di kota Padang yang sudah mulai beroperasi sejak Februari 2014. Trans Padang kini menjadi pilihan kendaraan umum yang nyaman untuk dipakai oleh masyarakat Padang yang dapat menyerap penumpang terbanyak. Peningkatan kualitas ini, selain untuk meningkatkan kenyamanan bagi pengguna juga dilakukan dalam upaya untuk menarik minat masyarakat agar lebih memilih menggunakan kendaraan umum dibandingkan kendaraan pribadi. Sebagai transportasi umum di Padang terdapat beberapa kelebihan yang dimiliki oleh Trans Padang dibandingkan dengan kendaraan lain, salah satunya tarif yang lebih murah sebesar Rp 3.500 untuk umum dan Rp 1.500 untuk pelajar dalam sekali perjalanan.

Trans Padang Koridor IV merupakan Koridor dengan rute terpanjang yang dimiliki oleh Trans Padang. Koridor IV ini memiliki rute dengan panjang total lebih dari 46 km dan di dalamnya terdapat 59 halte. Namun pada Koridor ini, kemacetan masih menjadi hal yang tidak mungkin dihindari karena meningkatnya jumlah kendaraan bermotor di Padang, jika dilihat dari BPS pada tahun 2020 hingga 2022 terjadi peningkatan jumlah kendaraan bermotor sebesar 0,39%. Kemacetan yang salah satunya merupakan imbas dari banyaknya pengguna kendaraan pribadi ini, membuat pemerintah kota Padang harus meningkatkan pelayanan pada transportasi umum yang mereka miliki. Pemerintah kota Padang selalu berupaya untuk melakukan peningkatan baik dari sisi jumlah moda, rute, ataupun performa seperti keamanan, kenyamanan, serta kecepatan dari kendaraan umum untuk menarik para pengguna kendaraan pribadi agar dapat beralih menggunakan kendaraan umum. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran kepada masyarakat terkait efisiensi pemilihan moda yang ditinjau dari segi waktu dan biaya. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis perbandingan waktu tempuh dan biaya antara Trans Padang dan kendaraan pribadi (mobil penumpang).

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul penelitian tugas akhir ini adalah “ANALISIS PERBANDINGAN WAKTU PERJALANAN DAN BIAYA ANTARA KENDARAAN PRIBADI DAN TRANS PADANG MENGGUNAKAN METODE *PACIFIC CONSULTANTS INTERNATIONAL* (STUDI KASUS : TP KORIDOR IV)”.

1.2 Batasan Masalah

Batasan penelitian dibuat agar penulisan lebih terfokus pada masalah yang dihadapi. Adapun batasan penelitian ini antara lain :

1. Waktu dan biaya perjalanan menggunakan kendaraan pribadi pada jam 07:00 WIB dan jam 17:00 WIB.
2. Waktu dan biaya perjalanan menggunakan Trans Padang pada jam 07:00 WIB dan jam 17:00 WIB.
3. Rute Trans Padang Koridor IV.
4. Penelitian ini memiliki rute yang sama antara kendaraan pribadi dan Trans Padang Koridor IV.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dalam penelitian ini diangkat permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana waktu dan biaya perjalanan menggunakan kendaraan pribadi pada jam 07:00 WIB dan jam 17:00 WIB ?
2. Bagaimana hasil yang didapat dari survei *travel time* dan biaya menggunakan Trans Padang Koridor IV pada jam 07:00 WIB dan jam 17:00 WIB ?
3. Bagaimana perbandingan waktu dan biaya perjalanan antara kendaraan pribadi dan Trans Padang Koridor IV pada jam 07:00 WIB dan jam 17:00 WIB ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Melakukan survei *travel time* dan biaya menggunakan kendaraan pribadi dan Trans Padang Koridor IV pada jam 07:00 WIB dan jam 17:00 WIB.
2. Menganalisis biaya perjalanan menggunakan kendaraan pribadi.
3. Menganalisis perbandingan waktu dan biaya perjalanan menggunakan kendaraan pribadi dan Trans Padang Koridor IV.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah :

1. Dapat menjadi pedoman dalam perbandingan waktu dan biaya perjalanan menggunakan kendaraan pribadi dan Trans Padang Koridor IV.
2. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu dalam bidang teknik sipil terutama pada transportasi.
3. Melakukan pengkajian terhadap penggunaan kendaraan pribadi dan Trans Padang Koridor IV.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah, maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi pedoman perencanaan dan semua teori yang mendukung dalam penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang mendukung dan dipakai dalam penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bagian bab ini berisikan tentang proses pelaksanaan dan perhitungan yang meliputi waktu dan biaya perjalanan menggunakan perangkat lunak, analisa stabilitas, dan perbandingan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian bab ini terdapat kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis setelah melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN